

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar. Selain itu Indonesia juga memiliki wilayah perairan yang luas yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai, dan danau. Untuk memudahkan hubungan atau interaksi antara masyarakat di satu pulau dengan pulau lainnya, masyarakat membutuhkan suatu sarana transportasi. Sarana transportasi berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi.<sup>1</sup> Pada dasarnya peran pengangkutan di samping untuk memperlancar arus barang dan mobilitas manusia adalah untuk membantu pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal sehingga pengangkutan sangat penting dalam berbagai bidang usaha. Menurut Purwosutjipto, fungsi pengangkutan adalah untuk memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud untuk meningkatkan daya guna dan nilai.

Dalam kehidupan manusia, sadar atau tidak pasti menghadapi risiko. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Agus Prawoto yaitu risiko yang dapat berasal dari berbagai hal yang tidak diharapkan namun dari suatu kemungkinan (probalilty).<sup>2</sup> Zaman sekarang ini kegiatan usaha pengiriman suatu barang cenderung terjadi peningkatan, banyak

---

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad.1998. *Hukum Pengangkutan Niaga*.Bandung:Citra Aditya Bakti.hlm.7.

<sup>2</sup> Agus Prawoto. 1995.*Hukum Asuransi dan Kesehatan Perusahaan Asuransi Berdasarkan Risk Base Capital (RBC)* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

perusahaan pengiriman barang didirikan dengan berbagai banyak layanan mulai dari pengiriman barang secara reguler sampai dengan pengiriman yang sehari sampai kilat. Perusahaan pengirim di era sekarang banyak mengalami perkembangan, baik perusahaan pengiriman barang secara domestik maupun perusahaan pengiriman barang secara Internasional. Semakin berkembangnya perusahaan pengiriman barang, membuat berkembang pula kemungkinan-kemungkinan risiko yang timbul dalam pengirimannya, baik risiko karena kesalahan atau kelalaian pengirim maupun risiko terjadinya *overmacht* (keadaan memaksa). Risiko yang timbul dalam pengiriman barang oleh pengirim masih saja terjadi. Risiko tersebut antara lain seperti hilangnya barang, rusaknya barang, atau musnahnya barang karena kesalahan atau kelalaian pengirim maupun karena *evenement* (kondisi atau suasana).

Untuk mengantisipasi kerugian yang nantinya akan diderita oleh pengirim sebagai risiko dari pengiriman yang dilakukannya, pihak pengirim biasanya melimpahkan kerugian atau risiko kepada pihak lain untuk menjamin keamanan pelaksanaan pengiriman barang tersebut. Pihak lain tersebut salah satunya adalah asuransi yang dapat mengasuransikan barang-barang yang akan dikirim dengan tujuan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Dalam pelaksanaan pengiriman barang antara perusahaan pengiriman barang yang satu dengan perusahaan pengiriman barang yang lainnya berbeda, ada yang disertakan dengan asuransi ada pula yang tidak disertakan dengan asuransi. Usaha untuk mengasuransikan barang-barang kiriman tersebut pengirim melakukan penutupan asuransi

terhadap barang-barang yang akan dikirim atas nama kegiatan usaha pengiriman barang tersebut, hal yang diasuransikan adalah barang-barang yang akan dikirim, sedangkan yang melakukan penutupan asuransi adalah perusahaan pengiriman barang karena kepentingannya.

Lembaga atau Institusi yang mempunyai kemampuan untuk mengambil alih resiko pihak lain adalah lembaga asuransi dalam hal ini adalah perusahaan asuransi. Lembaga Asuransi adalah suatu lembaga yang hidup dan berkembang didalam masyarakat yang mempunyai peran aktif dalam laporan keuangan. Dengan kebutuhan masyarakat mengenai asuransi, maka pemerintah mendirikan PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai suatu badan yang memberikan pelayanan dibidang Asuransi yang dapat membantu masyarakat untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan timbulnya kerugian akibat peristiwa yang tidak diinginkan. PT Asuransi Jasa Indonesia memberikan suatu bentuk pelayanan jasa asuransi pengiriman barang ada kalanya barang yang dikirim tersebut mengalami berbagai masalah seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan barang, atau hilangnya barang.

Untuk menjamin kelancaran dan memberikan perlindungan terhadap pihak-pihhak dalam pengiriman barang, maka PT Asuransi Jasa Indonesia memberikan suatu bentuk jaminan perlindungan dalam kegiatan pengiriman barang melalui paket dalam bentuk asuransi. Pada prinsipnya dalam pengiriman barang pihak pengirim bertanggung jawab terhadap keterlambatan barang yang diangkutnya dari saat barang diterima sampai barang berada ditempat tujuan atau pihak yang berhak menerima.

Asuransi sebagai suatu perjanjian harus mengedepankan prinsip itikad baik sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1338 Ayat (3) KUH Perdata yang menyatakan bahwa setiap perjanjian harus dilaksanakan dengan itikad baik oleh para pihak yang mengadakan perjanjian. Penanggung sebagai pihak yang menerima pengalihan risiko dari tertanggung dengan mendapat premi memiliki kewajiban untuk memberikan suatu penggantian atau manfaat kepada tertanggung apabila yang diperjanjikan terjadi, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkan dalam tulisan penelitian hukum dengan judul : PELAKSANAAN ASURANSI PENGIRIMAN BARANG (studi kasus di Kota Surakarta )

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam asuransi pengiriman barang ?
2. Bagaimana perlindungan hukum pengiriman barang berasuransi ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Tujuan Obyektif

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam asuransi pengiriman barang.
  2. Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap pengiriman barang berasuransi .
- b. Tujuan Subyektif
1. Untuk melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian
  2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang hukum pengangkutan yang termasuk kedalam hukum perdata khususnya mengenai kedudukan para pihak serta perlindungan hukum terhadap barang berasuransi yang diangkut.
  3. Untuk meningkatkan dan mendalami berbagai teori tentang ilmu hukum yang sudah penulis peroleh, khususnya tentang teori-teori di bidang hukum perdata terutama dalam hukum asuransi serta hukum pengangkutan.
  4. Untuk memperoleh data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis sendiri maupun bagi

masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini dibedakan ke dalam dua bentuk, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- 1). Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti.
- 2). Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan hukum tentang tanggung jawab perusahaan asuransi.
- 3). Memberi bahan masukan bagi kajian lebih lanjut untuk berbagai konsep keilmuan khususnya hukum asuransi.

b. Manfaat Praktis

- 1). Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dan memberikan manfaat bagi pihak manapun.
- 2). Untuk mengembangkan pola pikir dan mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh
- 3). Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum dan semua pihak yang berkepentingan pada khususnya.

**D. Kerangka Pemikiran**

Pengertian Asuransi yang terdapat dalam Pasal 246 KUHD yakni *Asuransi atau pertanggungan merupakan suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.*<sup>3</sup> Pengertian lain Asuransi terdapat dalam pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. *Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.*<sup>4</sup>

Asuransi kerugian adalah asuransi yang memberikan ganti rugi kepada tertanggung yang menderita kerugian barang atau benda miliknya, kerugian mana terjadi karena bencana atau bahaya terhadap mana pertanggungan ini diadakan, baik kerugian itu berupa kehilangan nilai

---

<sup>3</sup> Pasal 246 Kitab Undang – Undang Hukum Dagang

<sup>4</sup> Pasal 1 Undangng –Undang Nomor 40 Tahun 2014

pakai, kekurangan nilainya, kehilangan keuntungan yang diharapkan oleh tertanggung. Perusahaan asuransi kerugian adalah perusahaan yang hanya dapat menyelenggarakan usaha dalam bidang usaha asuransi kerugian termasuk reasuransi.

Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan dimasa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Perusahaan tersebut adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang akan dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.<sup>5</sup>

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko dengan cara mengalihkan/mentransfer risiko tersebut dari pihak pertama ke pihak lain, dalam hal ini adalah kepada perusahaan asuransi. Pelimpahan tersebut didasari dengan aturan-aturan hukum dan prinsip-prinsip yang berlaku secara universal, yang dianut oleh pihak pertama maupun pihak lain. Asuransi sendiri dikenal dalam berbagai jenis atau macam dan dikelompokkan sesuai dengan fokus dan risiko. Fokus dan risiko inilah yang menentukan ukuran keseragaman dalam risiko yang ditanggung sesuai jenis kebijakan. Hal ini akan digunakan perusahaan asuransi untuk mengantisipasi potensi kerugian serta menetapkan tingkat premi yang

---

<sup>5</sup> Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,Perusahaan Asuransi. Depok.hlm. 260.



ditawarkan sesuai dengan jenis asuransi masing-masing<sup>6</sup>. Risiko dimasa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit, atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis risiko yang dihadapi dapat berupa risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan, kehilangan, atau risiko lainnya. Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jelas menganalisisnya.<sup>7</sup> Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Pendekatan**

Metode Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata atau keadaan dilapangan dengan maksud untuk menemukan fakta, yang kemudian menuju pada identifikasi dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah.

### **2. Jenis Penelitian**

---

<sup>6</sup> <https://www.cermati.com/artikel/jenis-jenis-asuransi-di-indonesia-apa-saja> (diakses tanggal 21 September 2017 pukul 12.16 WIB)

<sup>7</sup> Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono.2004.*Metode Penelitian Hukum*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.hal.4.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif, sehingga penulis dapat memecahkan permasalahan yang dikaji.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Kota Surakarta karena proses pengiriman barang berada di wilayah Surakarta.

### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer penelitian ini adalah interview atau wawancara secara langsung dengan responden di lokasi penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>9</sup> Data yang diperoleh melalui kajian bahan pustaka, yang meliputi berbagai dokumen-dokumen, atau buku-buku literatur, bahan hukum tertulis yang ada hubungannya dengan objek yang

---

<sup>8</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dengan sifat populasi tertentu, dalam buku Reni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia. hal: 57.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, Loc. Cit

diteliti. Secara lebih rinci sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari :

#### 1. Bahan Hukum Primer

- a. Kitab Undang – Undang Hukum Dagang
- b. Kitab Undang – Undang Hukum Perdata
- c. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian
- d. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pos

#### 2. Bahan Hukum Sekunder

Dalam penelitian ini bahan hukum sekunder berupa berbagai buku hasil karya para pakar, hasil-hasil penelitian, berbagai hasil seminar atau kegiatan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan asuransi pengiriman barang.

#### 3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi tentang bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus hukum, ensiklopedia, dan data hasil wawancara yang dilakukan untuk menunjang data sekunder serta bahan dari media internet.

### 5. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dengan cara mewawancarai pegawai dan staff , khususnya yang berhubungan langsung dengan pengiriman barang berasuransi.

#### b. Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mencatat, dan mempelajari data-data tertulis.

## **6. Metode Analisis Data**

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis metode deskriptif yang bertujuan memberi gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

## **F.Sistematika Penelitian Skripsi**

Untuk lebih mudah dalam melakukan pembahasan, penganalisisan, serta penjabaran isi dari penelitian, maka penulis menyusun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Tinjauan Umum Asuransi

1. Pengertian dan Tujuan Asuransi
2. Subyek dan Obyek Asuransi
3. Prinsip – Prinsip Asuransi
4. Perjanjian Asuransi
5. Terjadinya Perjanjian Asuransi
6. Berakhirnya Perjanjian Asuransi

#### B. Asuransi Kerugian

1. Perjanjian Asuransi Kerugian
2. Jenis-jenis Asuransi Kerugian
3. Manfaat Asuransi Kerugian

#### C. Tinjauan tentang Pengangkutan

1. Pengertian Pengangkutan
2. Dasar Hukum Pengangkutan
3. Subyek dan Obyek Perjanjian Pengangkutan
4. Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Perjanjian Pengangkutan

### BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam asuransi pengiriman barang
2. Perlindungan hukum pengiriman barang berasuransi

### BAB IV PENUTUP

#### A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA